

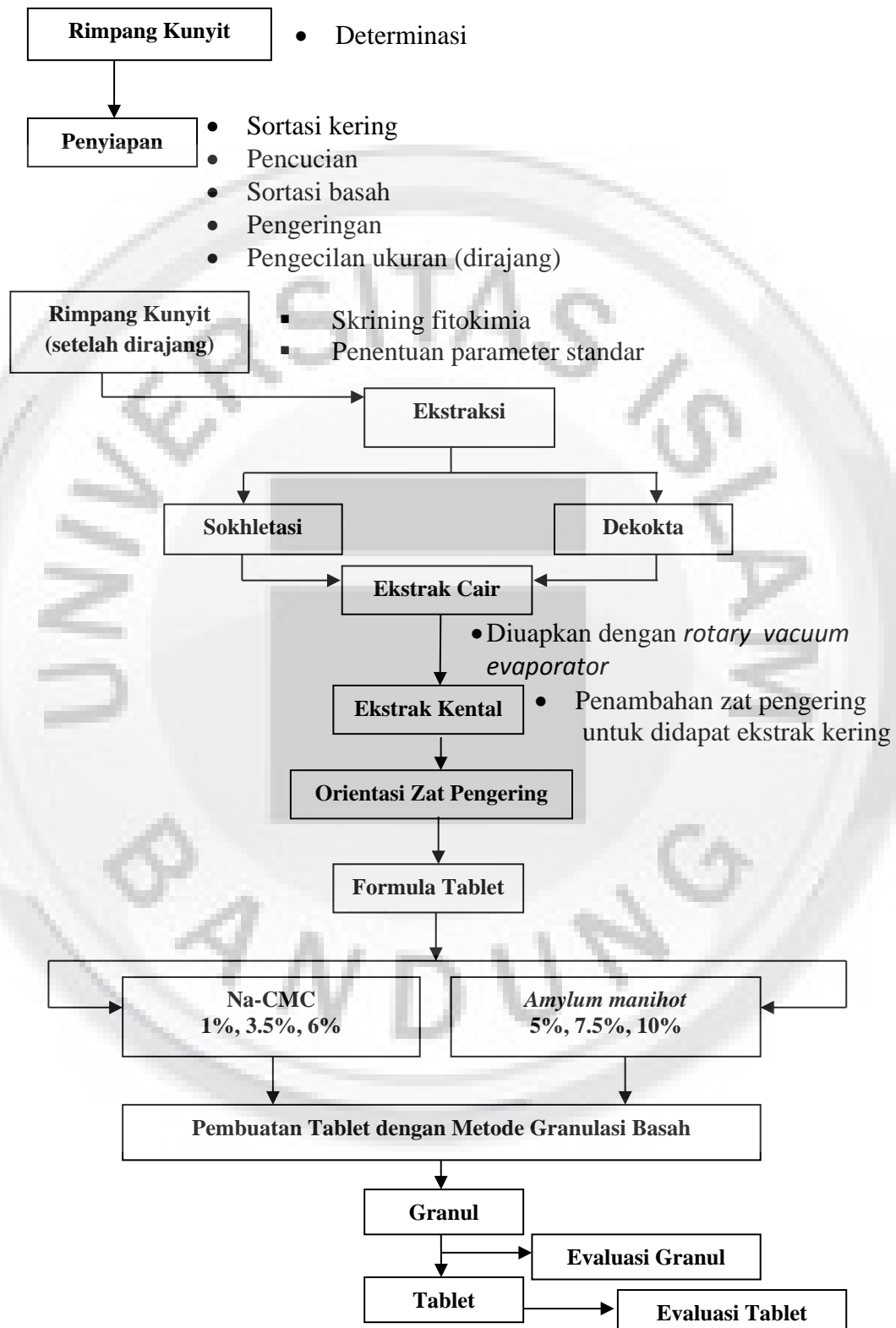
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menyiapkan bahan yaitu rimpang kunyit sebagai zat aktif sediaan tablet dilanjutkan dengan penapisan fitokimia, evaluasi penetapan parameter standar simplisia, proses ekstraksi, formulasi tablet, evaluasi granul, pembuatan tablet dan evaluasi tablet.

Penyiapan bahan meliputi pengumpulan bahan, determinasi bahan dan pembuatan simplisia. Penapisan fitokimia meliputi pemeriksaan golongan alkaloid, flavonoid, saponin, kuinon, polifenolat, tanin, monoterpen dan sesquiterpen serta steroid dan triterpenoid. Parameter standar simplisia meliputi parameter spesifik terdiri organoleptik, kadar sari larut air dan etanol, dan parameter non spesifik terdiri dari kadar air, kadar abu total dan kadar abu tidak larut asam.

Proses ekstraksi dilakukan dengan metode dekokta dan sokhletasi. Selanjutnya dilakukan orientasi meliputi penambahan zat pengering untuk didapat ekstrak kering dan formulasi dengan jenis dan konsentrasi bahan pengikat yang berbeda (Na-CMC dan amylum manihot). Setelah itu dilakukan evaluasi granul terdiri dari kadar air/kelembaban, kecepatan alir, bobot jenis/kerapatan, dan granulometri. Sedangkan evaluasi tablet terdiri dari organoleptis, keseragaman bobot, keseragaman ukuran, kekerasan tablet, friksibilitas dan friabilitas, dan uji waktu hancur tablet.



Gambar II.1. Bagan alir penelitian